

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi dengan waktu penelitian 6 - 9 Juni 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi. Sampel penelitian ini adalah 26 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Menurut Iskandar (2010:61), penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2009:115) “Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian deskriptif inferensial untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar dan motivasi berprestasi sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi.

Sejalan dengan sifat penelitian, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat lalu menggunakan analisis korelasi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.



Gambar 1. Desain Penelitian

X = Kesiapan Belajar Matematika

Y = Hasil Belajar Matematika

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, pemberian angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi untuk mengukur variabel bebas dan lembar observasi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi untuk mengukur variabel terikat.

3.4.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Salah satu risalah resmi adalah mengetahui data jumlah siswa yang ada di sekolah, data hasil belajar siswa, dan pengambilan gambar SMP Negeri 1 Singingi.

3.4.2 Teknik Angket/Instrumen

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket didasarkan atas alasan bahwa: responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan; setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan; responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban; dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dalam waktu yang cepat. Melalui teknik angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari beberapa responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator- indikator yang merupakan penjabaran dari variabel kesiapan belajar siswa dan motivasi berprestasi merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan di dalam angket.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Menurut Sugiyono (2009:86), “Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena tertentu”.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner untuk pengukuran variabel bebas, sedangkan untuk mengukur variabel terikat menggunakan data sekunder (dokumentasi) dari

sekolah. Instrumen dibuat sesuai dengan standar pengukuran variabel, adapun teori yang diadopsi peneliti untuk variabel kesiapan belajar adalah dari Soemanto yang diadopsi dari penelitian Selviani (2018) tentang Kesiapan Belajar Siswa.

Tabel 2. Indikator Kesiapan Belajar Matematika

No	Indikator	Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	Kesiapan Fisik	1,2,3	18	4
2	Kondisi Mental	4,5,6,12		4
3	Kondisi Emosional	7,8,9,10,11		5
4	Kebutuhan terhadap Materi Pelajaran	13,14,15	16	4
5	Pengetahuan (Pemahaman) Siswa terhadap Materi Pelajaran	17,19,20	21	4
Jumlah		18	3	21

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2018

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011:21) mengungkapkan setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata yaitu: untuk pernyataan positif, sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1. Untuk pernyataan negatif, sangat setuju skor 1, setuju skor 2, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 4, dan sangat tidak setuju skor 5.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi.

Sebelum analisis data dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat dalam bentuk tabel data dan distribusi frekuensi. Langkah berikutnya adalah melaksanakan uji persyaratan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis inferensial. Sebelum melakukan analisis inferensial dilakukan uji asumsi normalitas terlebih

dahulu. Apabila data terdistribusi normal, maka uji inferensial dapat dilanjutkan. Uji Normalitas dilakukan dengan program SPSS.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan sebelum ditentukan bagaimana pengaruh kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan analisis deskriptif kuantitatif jawaban digunakan untuk menghitung persentase kesiapan belajar siswa (variabel X) yang mengambil satu item dari pengembangan suatu indikator kesiapan belajar siswa. Dimana memberikan tabel hasil jawaban responden dari angket menurut kategori disajikan dalam tabel frekuensi sehingga di dapat persentase (%) dari pernyataan dalam angket (Sudijono, 2015: 43), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Skor Jawaban

N = Jumlah Reponden

100% = Nilai Tetap

Setelah dipersentasekan, untuk mengetahui tingkat kesiapan belajar siswa maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil data kesiapan belajar siswa yang telah diisi oleh siswa melalui angket yang telah dibagikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Skor Angket

81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0%-20%	Tidak Baik

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2012:23)

Penggolongan kriteria skor angket di atas dimodifikasi sesuai kebutuhan dengan alasan yaitu dimana skor terendah dari 21 item adalah 21, jika setiap item mendapatkan skor minimal 1, sehingga dalam bentuk persen skor terendah menjadi $21/105 \times 100\% = 20\%$. Karena skor tertinggi dalam bentuk persen ialah 105%, sedangkan pada kriteria skor angket di atas 100%. Berikut proses pemodifikasian skor angket:

- a) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 21 = 21$
- b) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 5 = $5 \times 21 = 105$
- c) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $\frac{21}{105} = 100\% = 20\%$
- d) Rentang = $100\% - 20\% = 80\%$
- e) Panjang Interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{80\%}{5} = 16$

Jadi dari hasil modifikasi yang disesuaikan dengan skor angket yang peneliti gunakan 21 pernyataan yang ada dan banyak kelas yang telah ditentukan, didapatkan kriteria skornya sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Skor Angket Setelah dimodifikasi

84%-100%	Sangat Baik
68%-83%	Baik
52%-67%	Cukup Baik
36%-51%	Kurang Baik
20%-35%	Tidak Baik

Hasil dari modifikasi kriteria skor di atas, akan peneliti gunakan untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dengan menggolongkan hasil data kesiapan belajar siswa yang telah diisi oleh siswa melalui angket yang telah dibagikan oleh peneliti.

3.5.2 Analisis Inferensial

3.5.2.1 Analisis Korelasi

Dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah korelasi *Pearson*

Product Moment (PPM). Adapun rumus yang digunakan mengacu pada Riduwan dan Sunarto (2012:80) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2012:81)

3.5.2.2 Uji Keberartian Korelasi X dan Y

Untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak dari hubungan itu perlu dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi digunakan rumus Riduwan dan Sunarto (2012:81) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Setelah dicari nilai t_{hitung} maka baru di uji dengan kaidah sebagai berikut:

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ditolak H_0 dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diterima H_0

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kesiapan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi

H_a : Terdapat pengaruh antara kesiapan belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Singingi

3.5.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variable bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2)=1, artinya variable independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependent. Jika koefisien determinasi (R^2)=0, artinya variable independent tidak mampu menjelaskan pengaruh variable-variabel yang diteliti. Setelah didapatkan nilai r_{hitung} (r_{xy}) maka untuk mencari besar kecilnya sumbangan kesiapan belajar terhadap hasil belajar dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut: (Riduwan dan Sunarto, 2012:81)

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi